

ABSTRAK

Fitriani, Renisa Ayu. 2021. Analisis Kualitas Pie Berbasis Biji Labu Kuning Dan Daun Kelor Sebagai Alternatif Makanan Selingan Sumber Magnesium Dan Zat Besi Untuk Mengurangi Gejala Dismenore. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung. Pembimbing : Widi Hastuti, SKM, M. Kes.

Berdasarkan studi longitudinal di Swedia, terdapat 90% kasus dismenore pada wanita dibawah usia 19 tahun. Di Indonesia, angka kejadian dismenore sebesar 64,25% dengan 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Peneliti Michell (2019) menunjukkan dari 166 orang yang mengalami dismenore terdapat 165 orang (99%) memiliki asupan magnesium kurang. Berdasarkan penelitian Nur Masruroh (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi asupan zat besi maka semakin rendah kejadian dismenore. Produk Pie Biji Labu Kuning Daun Kelor yang kaya akan magnesium dan zat besi dibutuhkan untuk membantu mengurangi gejala dismenore yang telah dibuktikan beberapa penelitian digunakan dalam mengatasi kejadian dismenore. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui imbang terbaik produk, data formulasi biji labu kuning dan daun kelor, mengetahui sifat organoleptic produk pie berbasis biji labu kuning dan daun kelor, serta mengetahui kadar magnesium dan zat besi formula unggulan produk. Desain penelitian studi eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Metode penelitian menggunakan uji hedonic untuk mengetahui sifat organoleptic, dan spektrofotometri untuk uji magnesium maupun zat besi yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2021. Penelitian dilakukan di tempat tinggal peneliti, tempat tinggal masing-masing panelis, dan PT. Saraswanti Indo Genetech Bogor. Formulasi pie diperoleh dari hasil perhitungan, imbang biji labu kuning:daun kelor F1 (25%:75%), F2 (50%:50%), F3 (75%:25%). Hasil Uji *Kruskal Wallis* menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada uji hedonic terhadap rasa, aroma, dan tekstur. F3 unggul pada aspek warna, aroma, rasa, dan tekstur. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pemberian Pie Biji Labu Kuning Daun Kelor terhadap sampel dengan riwayat dismenore.

Kata kunci : Pie Biji Labu Kuning Daun Kelor, Dismenore, Sifat Organoleptik, Magnesium, Zat Besi